

Materi 6

Teori-Teori Sosial Modern dan

Postmodern

Agung Suharyanto, S.Sn., M.Si
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area
2022

Teori Antropologi Modern

- Bahasa dan Kebudayaan → Safir dan Benyamin L Whorf
- Strukturalisme → Levi Strauss (lahir 28 November 1908 – meninggal 30 Oktober 2009 pada umur 100 tahun)
- Interpretative Clifford Geertz ([San Francisco, 23 Agustus 1926](#)–[Philadelphia, 30 Oktober 2006](#))

Bahasa dan Kebudayaan : Sapir dan Whorf

- Hipotesis Sapir-Whorf menyatakan bahawa pemikiran dan tingkah laku ditentukan oleh bahasa (bahasa sebagai penentu budaya)
- Menekankan hubungan antara bahasa, pemikiran, dan budaya.
- Pertama, Teori Linguistik Determinism (penentuan) → bahasa yang kita gunakan menentukan bagaimana kita akan menginterpretasi dunia sekeliling.
- Kedua, teori linguistik relativism (relatif) → bahasa mempunyai sedikit kesan dalam mempengaruhi pemikiran kita terhadap realitias dunia.

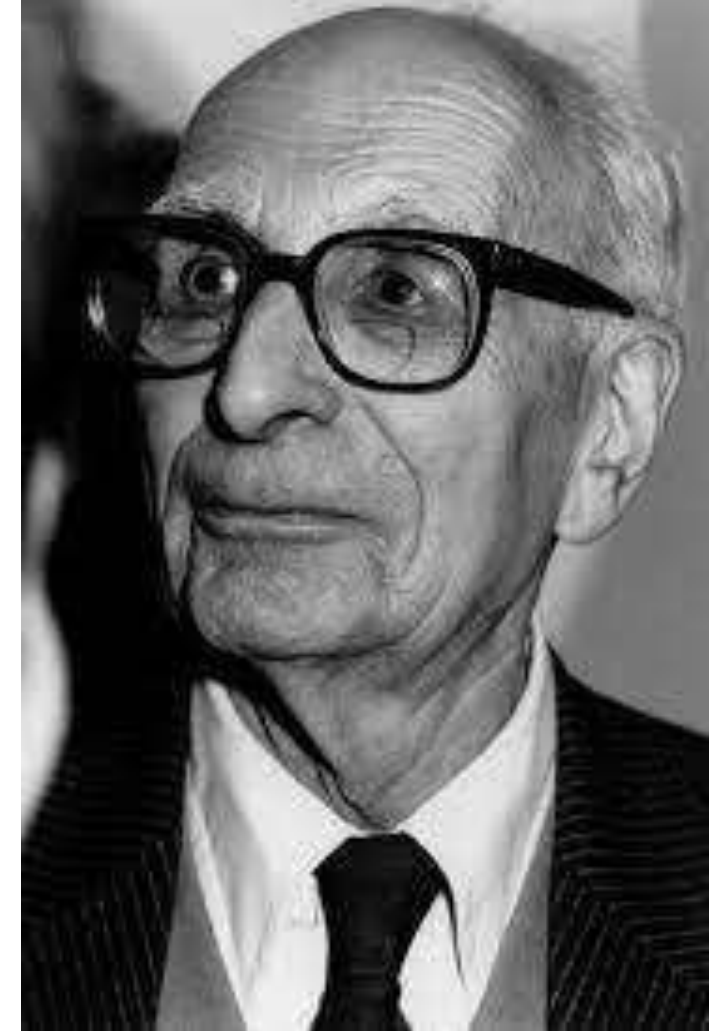
Bahasa dan Kebudayaan : Sapir dan Whorf

- Eropa (tepat) dan Asia (perkiraan)
- Benjamin Lee Whorf meneruskan kajian mendalamnya tentang bahasa Hopi (Indian) di California telah melahirkan satu teori relativiti linguistik yang dikenal dengan nama hipotesis Whorf Sapir-Whorf.
- HOPI (Indian) → peristiwa dan SAE (Eropa) → ruang dan waktu



Strukturalisme → Levi Strauss

- Struktur adalah model berpikir dari realitas
- Struktur ditunjukkan melalui karakteristik sistem dan ditransformasikan ke tipe yang sama
- Struktur memprediksikan reaksi pada model yang lain dan dimengerti melalui fakta yang diamati
- Membaca tanda, ada 3: Ikon, Indeks dan Lambang.
- Oposisi biner dalam sistem klasifikasi yang ada pada struktur manusia (hitam-putih, atas-bawah)
- Strukturalisme dalam linguistik
 - Bahasa (Langue) → model kognitif/struktur pikiran
 - Ucapan (Parole) → terucap/social reality



Interpretative Cultures: Clifford Geertz

- Model penafsiran yang tujuannya mencari makna.
- Kebudayaan sebagai text untuk menentukan suatu makna → makna satu berhubungan dengan makna yang lain
- Kebudayaan adalah dokumen sosial
- Naturalisme sebagai metode yang baru dengan etnografi untuk mendeskripsikan dan memperdebatkan.
- *Depth Interview* → wawancara secara langsung mendalam
- *Thick description* → mendeskripsikan sampai detail

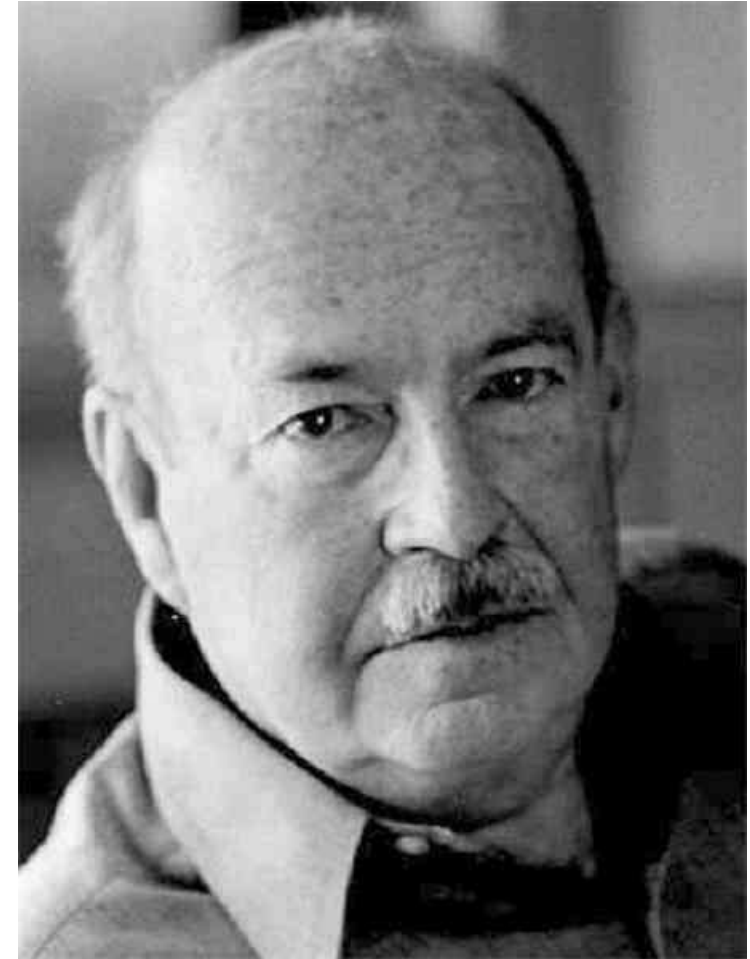


Teori Teori Sosiologi Modern

1. Teori Fungsionalisme Struktural
2. Teori Konflik
3. Teori Interaksionisme Simbolik
4. Teori Fenomenologi
5. Teori Etnometodologi
6. Sosiologi Perilaku
7. Teori Pertukaran Sosial
8. Teori Feminisme
9. Teori Strukturalisme

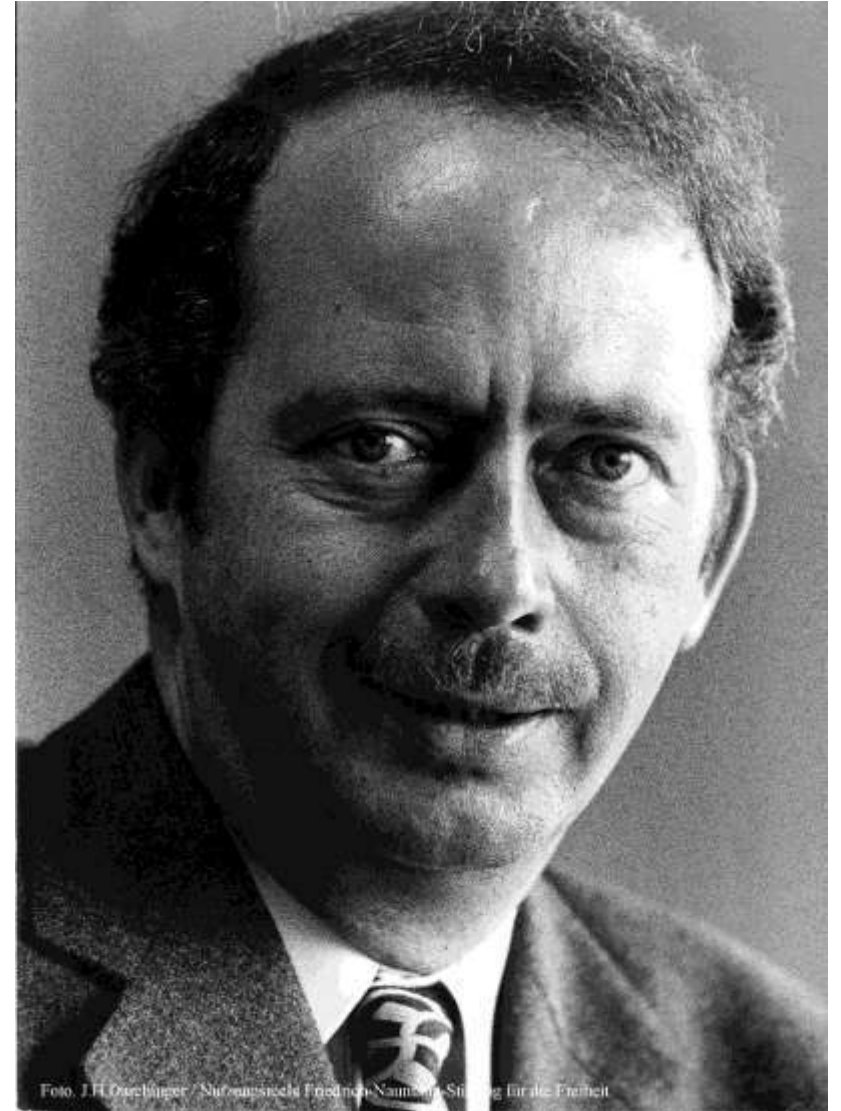
1. Teori Fungsionalisme Struktural

- Teori Fungsionalisme Struktural memandang masyarakat sebagai satu sistem yang terdiri atas bagian-bagian saling berhubungan satu sama lain.
- Salah satu bagian menjadi tidak berfungsi tanpa ada hubungan dengan bagian lain
- Perubahan pada salah satu bagian memicu ketidakseimbangan yang berpengaruh menciptakan perubahan di bagian lain.
- Teori fungsionalisme struktural lantas berkembang ke fokus pembahasan yang lebih spesifik lagi seperti untuk membahas stratifikasi, teori taraf menengah, dan teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons, dan lain sebagainya.



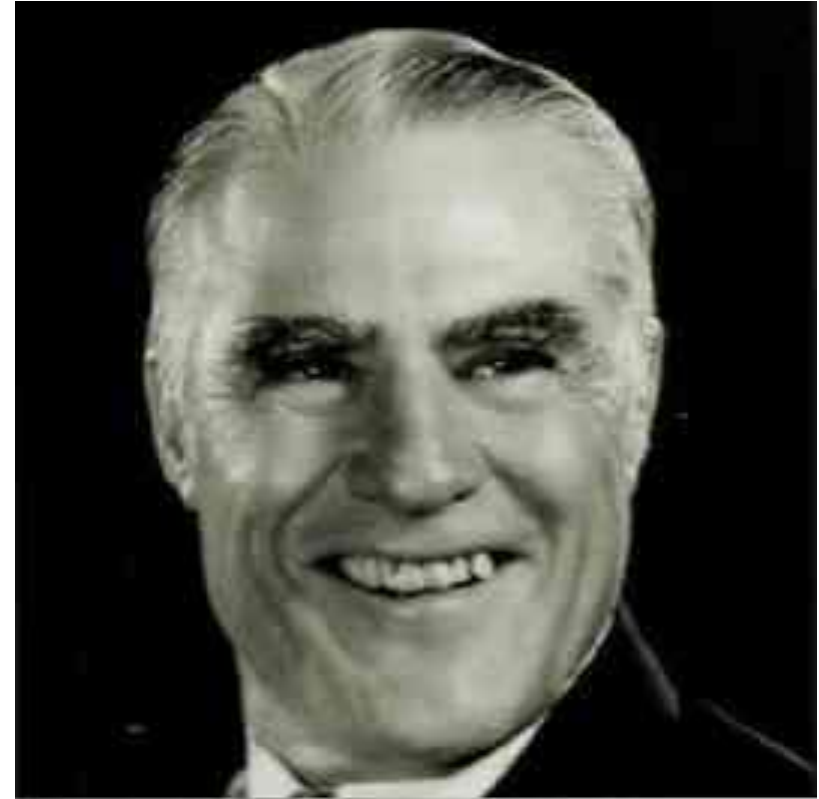
2. Teori Konflik

- Teori konflik memandang masyarakat sebagai satu sistem sosial yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang memiliki kepentingan berbeda-beda.
- Satu komponen akan berusaha menaklukkan komponen lain demi memenuhi kepentingan atau mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.
- Teori konflik misalnya dikemukakan Karl Marx, Ralf Dahrendorf, Jonathan Turner, dan Lewis Coser.



3. Teori Interaksionisme Simbolik

- Teori ini pertama kali digunakan oleh Herbert Blumer.
- Teori interaksionisme simbolik memusatkan perhatian pada analisa hubungan antar-individu.
- Setiap individu dinilai sebagai pelaku yang dapat menafsirkan, menilai, mendefinisikan, dan bertindak.



4. Teori Fenomenologi

- Bagi pendukung teori ini, pandangannya terbalik dari teori interaksionisme simbolik.
- Dalam teori fenomenologi, kenyataan sosial tidak bergantung pada makna yang diberikan oleh individu, tetapi pada kesadaran subyektif si pelaku atau daya serap pelaku terhadap realitas sosial.
- Tujuan teori fenomenologi untuk menganalisis dan melukiskan kehidupan sehari-hari atau dunia kehidupan sebagaimana disadari oleh pelaku.

5. Teori Etnometodologi

- Teori ini adalah metode-metode atau cara-cara yang digunakan orang kebanyakan atau masyarakat biasa dalam memaknai dunia sosialnya.
- Masyarakat memakai beragam cara untuk hal itu, seperti bercerita, percakapan, ungkapan, kegiatan dan sebagainya.
- Cara masyarakat memaknai dunianya itu hanya dapat dipahami oleh individu-individu yang hidup dalam masyarakat tersebut.

6. Sosiologi Perilaku

- Sosiologi perilaku merupakan ilmu yang berusaha menerapkan prinsip-prinsip behaviorisme dari teori ilmu psikologi kepada persoalan-persoalan sosiologis.
- Sosiolog yang tertarik dengan tema ini melihat adanya hubungan antara akibat perilaku dari aktor terhadap lingkungan dan dampaknya terhadap perilaku aktor berikutnya.
- Pendukung sosiologi perilaku berpendapat bahwa peristiwa-peristiwa pada masa lalu yang sudah mengakibatkan perilaku tertentu akan mempengaruhi perilaku pada masa sekarang.
- Salah satu konsep penting dalam sosiologi perilaku ialah reinforcement yang didefinisikan sebagai ganjaran.

7. Teori Pertukaran Sosial

- Teori pertukaran sosial berangkat dari asumsi bahwa semua kontak antar-manusia bertolak dari skema memberi dan mendapatkan kembali dalam jumlah yang sama.
- Dengan asumsi ini, para pendukung teori pertukaran sosial berpendapat bahwa ada begitu banyak tingkah laku yang dipertukarkan dalam kehidupan sosial.
- Pendukung teori ini menganggap bahwa perilaku manusia didasarkan pertimbangan untung dan rugi (costs and rewards).

8. Teori Feminisme

- Kaum feminis menyatakan bahwa penjelasan sosiologi hanya mereproduksi ide bahwa gender bersifat alamiah dan bahwa wanita memenuhi peran sosial yang relevan.
- Feminisme pada hakikatnya adalah wanita yang menghendaki kesetaraan dalam hal akses terhadap pendidikan, pekerjaan, penghasilan, politik, dan kekuasaan.
- Secara historis, wanita selalu dianggap tidak sehebat pria.
- Baru dalam lima dasa warsa belakangan ini sajalah wanita secara aktual mencapai semacam pengakuan kesetaraan, meski masih terbatas.
- Kritik kaum feminis atas masyarakat didasarkan pada ide bahwa sebenarnya manusia dilahirkan dalam keadaan sama, dan cara masyarakat mengorganisasilah yang menimbulkan siskriminasi.

9. Strukturalisme

- Strukturalisme dipelopori oleh perintis linguistik, yakni Ferdinand de Saussure (1857-1913) yang mengawali dengan kajian tentang bahasa tetapi berakhir dengan kajian atas segala sesuatu sebagai struktur.
- Teori semiotika atau studi atas tanda-tanda dimulai dari aksioma terkenal bahwa bahasa adalah sistem yang terstruktur, kebudayaan kemudian diuji sebagai sistem terstruktur yang sama, dan selanjutnya masyarakat secara keseluruhan.
- Pada akhirnya kita semua terjebak dalam bahasa dan kita memperoleh budaya melalui bahasa. Kita adalah makhluk yang berbicara. Oleh karena itu untuk memahami sebuah budaya, kita harus mengerti struktur yang berfungsi di dalamnya dan pola dasar yang membentuknya.
- Tokoh strukturalis yang terkenal di antaranya adalah Roland Barthes yang menganalisis tentang tanda-tanda dalam budaya populer.
- Pentingnya media massa dalam menyebarkan pandangan ideologis tentang dunia didasarkan pada kemampuannya untuk membuat tanda, citra, penanda, bekerja dalam cara tertentu.

Teori Sosial Postmodern

- **Michael Foucault** (lahir di Poitiers, 15 Oktober 1926 – meninggal di Paris, 25 Juni 1984 pada umur 57 tahun)
- **Jaques Derrida** (lahir di El Biar, Aljazair, 15 Juli 1930 – meninggal di Paris, Perancis, 8 Oktober 2004 pada umur 74 tahun)
- **Jean Baudrillard: Simulacra:** [Lahir di Reims, 20 Juni 1929](#)–
[Paris, 6 Maret 2007](#)
- **Jean-François Lyotard** (dilahirkan di [Versailles](#) pada tahun 1924 - meninggal pada tahun 1998 dalam usia yang ke-74)
- **Arjun Arpadurai** (Lahir 1949)

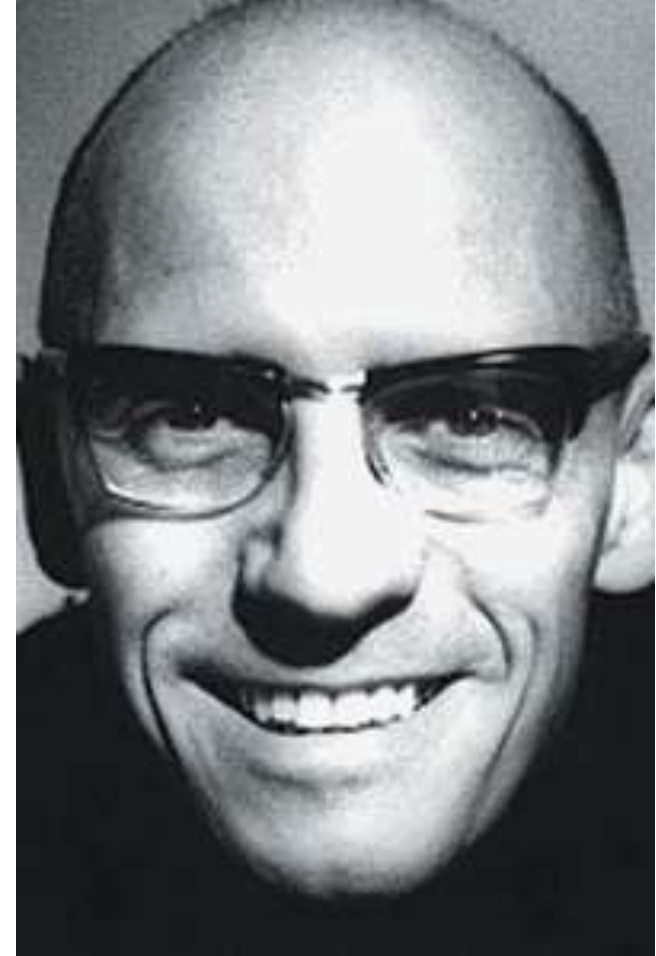
Posmodernisme/Pascamodernisme

- Modernisme yang berkembang dengan ditandai oleh adanya rasionalisme, materialisme, dan kapitalisme yang didukung dengan perkembangan teknologi serta sains menimbulkan disorientasi moral keagamaan dengan runtuhnya martabat manusia
- Atas latar belakang itulah, para tokoh dan pemikir postmodernisme menghadirkan sebuah gagasan baru yang disebut dengan postmodernisme dalam rangka melakukan dekonstruksi paradigma terhadap berbagai bidang keilmuan, sebagai sebuah upaya untuk mengoreksi atau membuat dan bahkan menemukan paradigma yang baru.
- Pascamodernisme adalah faham yang berkembang setelah era modern dengan [modernisme](#)-nya.

- Pascamodernisme bukanlah faham tunggal sebuah teori, namun justru menghargai teori-teori yang bertebaran dan sulit dicari titik temu yang tunggal.
- Ciri pemikiran di era pascamodern ini adalah pluralitas berpikir dihargai, setiap orang boleh berbicara dengan bebas sesuai pemikirannya.
- Pascamodernisme menolak arogansi dari setiap teori, sebab setiap teori punya tolak pikir masing-masing dan hal itu berguna

Michael Foucault

- **Paul-Michel Foucault** (15 Oktober 1926 – 25 Juni 1984) atau lebih dikenal sebagai **Michel Foucault** adalah seorang filsuf [Prancis](#), sejarawan ide, ahli teori sosial, ahli bahasa, dan kritikus sastra.
- Teori-teorinya membahas hubungan antara kekuasaan dan pengetahuan, dan bagaimana mereka digunakan untuk membentuk kontrol sosial melalui lembaga-lembaga kemasyarakatan, terutama penjara dan rumah sakit.
- Meskipun sering disebut sebagai pemikir [post-strukturalis](#) dan [postmodernis](#), Foucault menolak label-label ini dan lebih memilih untuk menyajikan pemikirannya sebagai sejarah kritis modernitas.
- Pemikirannya telah sangat berpengaruh bagi kedua kelompok akademik dan aktivis.



Michael Foucault: Kekuasaan dan Wacana

- Foucault melihat bahwa wacana tertentu menghasilkan kebenaran dan pengetahuan tertentu yang menimbulkan efek kuasa.
- Kebenaran di sini, oleh Foucault tidak dipahami sebagai sesuatu yang datang dari langit, bukan juga sebuah konsep yang abstrak.
- Akan tetapi ia diproduksi, setiap kekuasaan menghasilkan dan memproduksi kebenaran sendiri melalui mana khalayak digiring untuk mengikuti kebenaran yang telah ditetapkan tersebut.
- Setiap kekuasaan berpretensi menghasilkan rezim kebenaran tertentu yang disebarkan lewat wacana yang dibentuk oleh kekuasaan

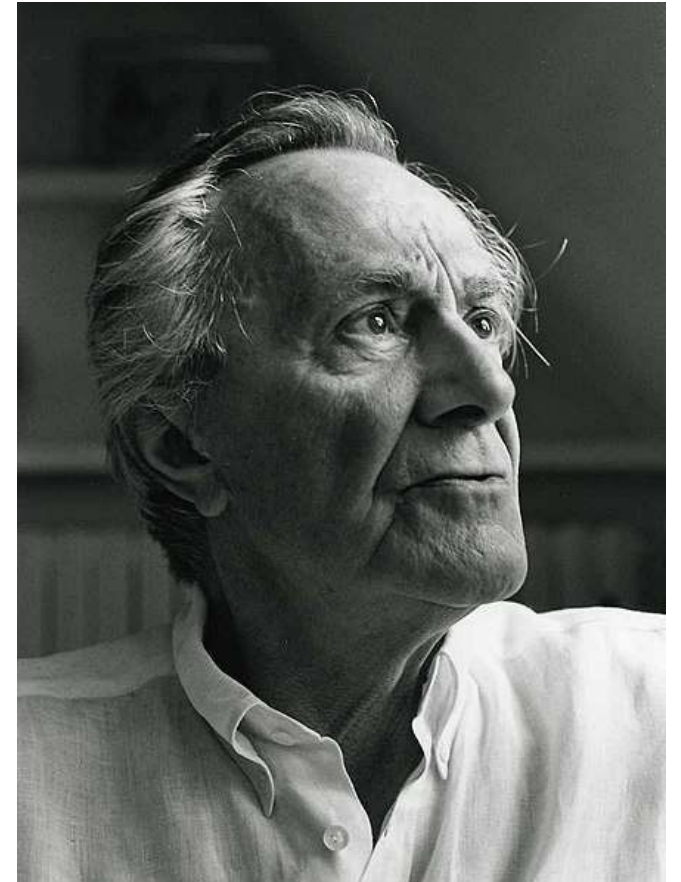
Jaques Derrida

- **Jacques Derrida** lahir sebagai **Jackie Élie Derrida**; (15 Juli 1930 – 8 Oktober 2004) adalah seorang [filsuf](#) kontemporer [Prancis](#) yang dianggap sebagai pengusung tema [dekonstruksi](#) di dalam [filsafat pascamodern](#)
- Jacques Derrida, tokoh utama pendekatan post-strukturalisme melihat bahasa tak teratur dan tak stabil.
- Bahasa yang menurutnya hanya sekedar “tulisan” yang tidak memaksa penggunaannya, dia juga melihat bahwa lembaga sosial tak lain hanya sebagai tulisan, karena itu tak mampu memaksa orang.
- Ia mengkritik masyarakat pada umumnya yang diperbudak oleh logosentrisme (pencarian sistem berpikir universal yang mengungkapkan apa yang benar, tepat, indah dan seterusnya).



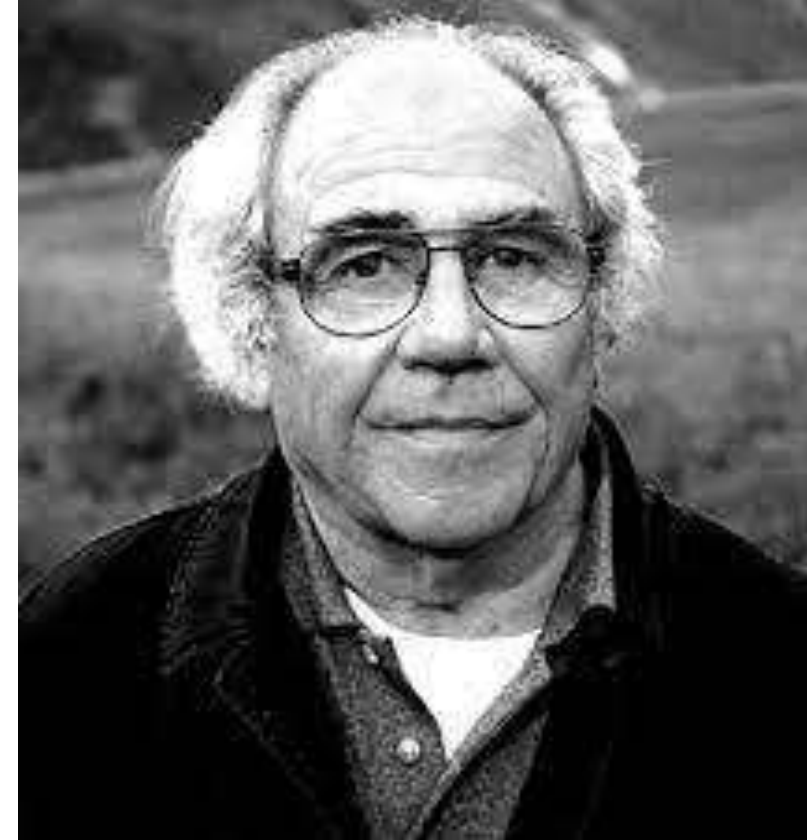
Jean Francois Lyotard: Narasi Besar

- **Jean-François Lyotard** (10 Agustus 1924 – 21 April 1998) adalah seorang [filsuf](#) dari [Prancis](#), yang amat berpengaruh dalam gerakan [post-strukturalisme](#).
- Di era post-modern ini, tidak mungkinnya lagi kesatuan dan universalitas akan tetapi heterogenitas yang akan berkembang.
- Lyotard lebih menyukai cerita kecil tentang masalah sosial yang dikatakan oleh manusia itu sendiri pada tingkat kehidupan dan perjuangan mereka di tingkat lokal.



Jean Baudrillard: Simulacra

- [Lahir di Reims, 20 Juni 1929](#)–[Paris, 6 Maret 2007](#)
- Seorang pakar [teori kebudayaan](#), [filsuf](#) kontemporer, komentator [politik](#), [sosiolog](#), dan [fotografer](#) asal [Prancis](#), yang sering kali dikaitkan dengan [pascamodernisme](#) dan [pascastrukturalisme](#).
- Bagi Jean Baudrillard, karya-karyanya mempunyai sumbangan terhadap pemikiran teori sosial untuk postmodernisme yang baginya bahwa objek konsumsi merupakan tatanan produksi.
- Masyarakat hidup dalam simulasi yang dicirikan dengan ketidakbermaknaan.
- Manusia kehilangan identitasnya dan jati dirinya yang banyak terjadi pada masa kontemporer.
- Tokoh inilah yang terkenal dengan menyebut dunia postmodernisme sebagai kehidupan yang Hiperealitas.



Arjun Arpadurai

- Kesaling terhubungan yang terjadi di belahan dunia adalah hal yang semestinya terjadi, dan tidak dapat membedakan mana yang pusat dan periferi.
- Kebudayaan global bukan hanya pasti, namun suatu fabrikasi dari imajinasi tentang dunia yang terus dibangun dan berkontes dan berpengaruh.
- Kebudayaan memiliki batasan bersifat lentur dan sangat imajinatif.



Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy

- Ekonomi budaya global yang baru harus dipandang sebagai tatanan yang rumit, tumpang tindih, dan terpisah yang terdiri dari arus budaya global yang beragam, saling terkait, namun terpisah:
 1. *Ethnoscapes*: yaitu, pergerakan manusia, termasuk turis, imigran, pengunjung dan pembisnis melintasi batas negara.
 2. *Financescapes*: yaitu, aliran uang yang melintasi skat-sekat Negara. Hal ini terjadi berkat pasar uang, tukar-menukar saham dan obligasi, dan pasar komoditas yang semakin sibuk antar negara setiap hari dan bahkan setiap detik.
 3. *Ideoscapes*: yaitu, penyebaran gagasan dan ideology politik yang mendunia.
 4. *Mediascapes*: yaitu, penyebaran lintas budaya gambar-gambar media di layar computer, Koran televisi dan radio.
 5. *Technoscapes*: yaitu, penyebaran teknologi ke seluruh penjuru dunia. Sebagai contoh: Revolusi Hijau (Green Revolution) dalam bidang pertanian, yang marak dipraktikkan di Negara berkembang saat ini, merupakan hasil penemuan Negara-negara baru.